

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha agar dapat mengubah sikap dan kebiasaan siswa secara sadar dan terencana untuk tercapainya pengembangan kemampuan diri siswa dalam memperkuat pondasi diri, sikap, kepintaran, juga kreativitas melalui usaha pembelajaran ataupun pelatihan. Pendidikan berupaya untuk mengarahkan segala kemampuan peserta didik demi tercapainya kepribadian yang baik pada dirinya. Besar harapan untuk dunia pendidikan agar bisa menghantarkan peserta didik menuju kualitas yang lebih baik dari hari-hari sebelumnya, karena bagaimana perkembangan bangsa di kemudian hari, dapat dilihat dari tingkat pendidikan bangsa itu sendiri.

Indonesia, memiliki kebijakan bahwa pendidikan menjadi tanggung jawabnya. Seperti yang sudah diungkapkan dalam pembukaan UUD 1945 mengamanatkan agar “mencerdaskan kehidupan bangsa”, namun faktanya masih banyak ditemukan upaya yang kurang maksimal dalam meningkatkan kualitas pendidikan, utamanya dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Seperti, kurangnya pendidikan dalam memaksimalkan media pembelajaran. Oleh karenanya, dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih banyak ditemukan kemampuan siswa yang memiliki nilai sangat rendah.

Ada empat keterampilan yang harus dicapai ketika belajar bahasa Indonesia: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Tarigan (1986:3) mengungkapkan bahwa menulis adalah unsur dari keterampilan berbahasa yang

dipakai berinteraksi namun dengan cara tidak bertemu langsung dengan seseorang. Selain itu, dalam Budi (2009) Byrne juga mengungkapkan bahwa menulis merupakan kesanggupan seseorang dalam mengungkapkan suatu ide ke dalam bahasa tulisan melalui rangkaian kalimat secara jelas sehingga pembaca dapat memahaminya.

Ada beberapa bagian dalam keterampilan berbahasa, diantaranya adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tiap-tiap keterampilan saling berkaitan. Masing-masing keterampilan memiliki hubungan yang kuat dengan peristiwa yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang menggambarkan isi pikiran orang itu sendiri. Semakin terampil seseorang dalam berbahasa, semakin mudah jalan berpikirnya. Seperti halnya dengan keterampilan menulis, semakin banyak pengetahuan yang kita dapat, maka semakin banyak pula bahan kita untuk menulis.

Tarigan (2008:9) juga mengatakan, keterampilan menulis merupakan kesanggupan seseorang dalam menyampaikan ide ke orang lain. Menulis berdasarkan peristiwa, tempat, waktu, pelatihan, dan pembelajaran menjadi seorang penulis. Sesuai dengan pemikiran yang masuk akal, diungkapkan dengan benar, dan disusun dengan baik.

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang penting untuk kehidupan sehari-hari. Siswa dapat mengungkapkan ide, gagasan, pendapat, atau perasaan yang dimiliki dalam keterampilan menulis. Selain itu, peserta didik juga bisa memperluas kemampuan dalam berpikir dan kreativitas dalam keterampilan menulis.

Ada berbagai macam keterampilan menulis yang dipelajari oleh peserta didik, diantaranya adalah menulis teks deskripsi, teks eksposisi, teks narasi, teks argumentasi, dan teks persuasi. Peneliti memilih karangan teks deskripsi menggunakan media video wisata bahari, sebab dirasa media video wisata bahari sangat efektif untuk diterapkan dan dapat menghidupkan suasana sesuai dengan keadaan. Pemilihan media video wisata bahari ini juga atas dasar tidak pernahnya media video wisata bahari diterapkan di sekolah yang dipilih peneliti, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Teks deskripsi adalah sebuah paragraf yang pokok pikirannya digambarkan secara jelas sesuai dengan objeknya, karena itu pembaca berasa menikmati secara nyata apa yang sedang diceritakan dalam paragraf. Teks deskripsi termasuk teks yang harus dikuasai oleh peserta didik, namun faktanya masih banyak hasil kerja peserta didik yang harus diperbaiki. Salah satu hal yang melatar belakangi adalah minimnya latihan, praktik peserta didik dalam menulis teks deskripsi, misalkan dalam pemakaian ejaan, memilih kosa kata, kesesuaian antara judul dan isi karangan, dan penyebab lainnya adalah media yang dipakai dalam pembelajaran kurang menarik, karena itu perlunya peningkatan kemampuan dalam menulis teks deskripsi.

Permasalahan dalam pendidikan selalu tampak beriringan dengan perkembangan kemampuan peserta didik, keadaan lingkungan, keadaan kebudayaan, serta semakin meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru adalah patokan pencapaian tujuan pembaharuan pendidikan, guru sebagai pengatur, pengarah, penyaji, dan pencipta suasana kegiatan mengajar untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Media pembelajaran adalah bagian utama dalam pembelajaran. Pembelajaran menulis juga perlu memakai media pembelajaran yang menertarikan siswa, dan mengikuti perkembangan zaman. Media pembelajaran yang menyenangkan sangat memberi dukungan peserta didik untuk memancing ide dalam menuliskan teks deskripsi, sehingga pengetahuan peserta didik lebih banyak dan sangat mudah untuk mendapatkan bahan yang akan ditulis. Media pembelajaran adalah alat yang membuat ide, pikiran, emosi, dan siswa mudah dipelajari. Ada berbagai macam wujud media, diantaranya yaitu wujud konkret: kebendaan (papan tulis, buku, dan lain-lain), wujud abstrak, seperti suara guru, muatan isi, dan lainnya. Sebelum memilih media, perlu untuk memikirkan tentang apa yang ingin dicapai dari pembelajaran tersebut, orang yang menggunakan media, untuk siapa media itu digunakan, dan efektivitas penggunaan tersebut agar tidak menyebabkan kerugian.

Ada berbagai macam kegunaan media pembelajaran bagi pendidik, antara lain dapat menjelaskan pokok bahasan yang diberikan dalam pembelajaran. Dengan memakai media pembelajaran, menjadikan pendidik tidak memerlukan banyak tenaga dalam hal menjelaskan pelajaran pada peserta didiknya. Media pembelajaran dapat membantu pendidik memimpin kelas, dengan adanya media pembelajaran pendidik akan lebih mudah untuk mengarahkan, memancing pertanyaan-pertanyaan dari pembelajaran yang telah disampaikan. Media pembelajaran dapat membantu meningkatkan peran pendidik, pendidik dapat memberikan separuh perannya terhadap media pembelajaran sehingga secara tidak langsung telah merangsang peserta didik giat terlibat dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran juga bisa memudahkan mengatasi masalah ruang, tempat, dan waktu.

Dengan adanya media pembelajaran pendidik dapat mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan ruang, tempat, dan waktu.

Di MTs Sunan Drajat Sugihwaras Lamongan masih banyak ditemukan pencapaian pembelajaran Bahasa Indonesia siswa yang sangat rendah, utamanya dalam keterampilan menulis teks deskripsi. Hasil belajar siswa masih terlihat monoton, terpaku pada apa yang sedang dilihat di sekelilingnya saja, sehingga pemikiran peserta didik kurang meluas disebabkan kurangnya bahan yang akan ditulis. Tidak heran jika peserta didik sulit untuk mengembangkan pemikirannya, hal tersebut dibuktikan dari hasil observasi penulis ketika siswa sedang melakukan pembelajaran.

Adapun alasan penulis memilih teks deskripsi sebagai objek yang akan diteliti yaitu: Pertama, teks deskripsi merupakan teks yang diajarkan di awal pembelajaran pada siswa kelas VII, sehingga bisa dikatakan bahwa teks deskripsi merupakan jenis teks yang mempunyai peran penting dalam pembelajaran menulis. Kedua, keterampilan menulis teks deskripsi terdapat pada silabus, yaitu siswa diharapkan dapat menciptakan atau membuat karangan deskripsi. Oleh karena itu, teks yang terdapat di dalam silabus mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Tingkat kesulitan dalam menulis suatu teks yang tersusun dalam silabus dimulai dari yang sederhana menuju ke yang lebih kompleks, sehingga pandangan siswa bahwa menulis itu sulit dapat dihapuskan dari penyusunan teks yang terdapat di dalam silabus.

MTs Sunan Drajat Sugihwaras Lamongan adalah suatu lembaga pendidikan yang terletak di kabupaten Lamongan tepatnya di Desa Sugihwaras Kecamatan

Kalitengah. MTs Sunan Drajat Sugihwatras Lamongan ada dalam naungan yayasan Ki Slamet Lamongan yang bernuansa pesantren. Masalah yang dihadapi peserta didik MTs Sunan Drajat Sugihwaras Lamongan, khususnya kelas VII ini adalah dalam materi menulis. Mereka berpendapat bahwa materi menulis adalah hal yang tidak mudah untuk dikerjakan. Mereka masih bingung dalam penyusunan kalimatnya. Faktor penghambat peserta didik dalam menulis adalah cara pendidik dalam mengajar masih konvensional. Pendidik hanya menjelaskan tentang pengertian menulis teks deskripsi tanpa memberikan contoh yang baik dan benar. Padahal peserta didik masih banyak membutuhkan stimulus dalam menulis teks deskripsi.

Video wisata bahari dalam kanal *youtube TRANS7 OFFICIAL* merupakan media pembelajaran visual atau kelompok media yang dapat didengarkan oleh indra pendengaran (telinga) dan dilihat dengan indra penglihatan (mata). Darmawan (2014:55) mengatakan ada berbagai unsur yang ada dalam video, diantaranya ada (1) suara, (2) animasi, salah satu bagian multimedia yang cukup menarik, karena animasi menjadikan sesuatu seakan-akan bergerak, (3) grafik, sebuah gambar yang digambarkan dengan berbagai macam media secara manual atau komputer, (4) teks, berkas yang paling mudah dibuat yang hanya membutuhkan sedikit ruang.

Kanal *youtube TRANS7 OFFICIAL* merupakan terusan resmi dari PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tuju di bawah naungan TRANSMEDIA yang termasuk salah satu perusahaan media terbesar di Jakarta, Indonesia. TRANS7 menjadi salah satu terusan televisi sangat terkenal dengan program ikonik yang disukai banyak orang. TRANS7 menyiarkan konser, *variety*, *talkshow*, *infotainment*, program

anak-anak, dokumenter, dan berita terbaru. Kanal *youtube TRANS7 OFFICIAL* ini dibuat sejak 04 September 2014 dan sudah pernah ditonton sebanyak 10.926.053.332 kali. Video yang disajikan sangat menarik sehingga memudahkan seseorang jika ingin menulis kembali.

Dasar pertimbangan penulis memilih media video wisata bahari dalam kanal *youtube TRANS7 OFFICIAL* agar dapat melatih siswa berpikir logis, konkrit, lebih realistis, dan siswa lebih terfokus pada media pembelajaran yang baru seperti media video wisata bahari dalam kanal *youtube TRANS7 OFFICIAL*, kemudian proses belajar juga lebih aktif, kreatif, dan berkesan. Penulis juga memiliki pertimbangan karena banyaknya siswa tingkatan MTs yang sudah bisa mengoprasikan *Youtube*, namun tidak semua siswa bisa bijak dalam mengoprasikannya. Oleh karena itu, siswa masih dapat mengoprasikan *youtube* dan dengan bijak, penulis memiliki inisiatif untuk menjadikan *youtube* sebagai bagian dari pembelajaran di sekolahnya.

Penerapan media video wisata bahari dalam kanal *youtube TRANS7 OFFICIAL* ini dipakai dalam pembelajaran karangan teks deskripsi. Adanya media video wisata bahari dalam kanal *youtube TRANS7 OFFICIAL* diharapkan siswa menjadi tertarik, aktif dalam menulis karangan teks deskripsi. Selain itu, adanya penerapan media video wisata bahari dalam kanal *youtube TRANS7 OFFICIAL* ini diharapkan dapat memberikan suasana yang menyenangkan, nyaman, dan efektif untuk siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi.

Pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan media video wisata bahari dalam kanal *youtube TRANS7 OFFICIAL* ini termasuk teknik yang bisa dipakai pendidik dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Penyajian video wisata bahari ini sebagai fasilitas peserta didik untuk dapat memancing ide, gagasan siswa dalam menulis karangan teks deskripsi, sehingga peserta didik lebih mudah dalam mengekspresikan secara jelas, terperinci, dan mudah dipahami.

Penelitian ini fokus pada kurangnya keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Sunan Drajat Sugihwaras. Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan, penulis mempunyai keinginan untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Penerapan Media Video Wisata Bahari Dalam kanal *youtube TRANS7 OFFICIAL* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTs Sunan Drajat Sugihwaras Lamongan”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan analisis permasalahan yang sudah ditulis, maka rumusan masalah yang akan diberikan peneliti adalah:

1. Bagaimanakah keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Sunan Drajat Sugihwaras Lamongan?
2. Bagaimanakah pengaruh penggunaan media video wisata bahari dalam kanal *youtube TRANS7 OFFICIAL* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Sunan Drajat Sugihwaras Lamongan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dituliskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Sunan Drajat Sugihwaras Lamongan
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video wisata bahari dalam kanal *youtube TRANS7 OFFICIAL* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Sunan Drajat Sugihwaras Lamongan

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti memiliki keinginan penelitian ini membuahkan kebermanfaatan dikemudian hari, baik bermanfaat secara praktis maupun secara teoretis. Supaya lebih jelas terkait kedua hal di atas, maka peneliti menguraikan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat membantu mengembangkan kajian ilmu pengetahuan dan membawa wawasan mengenai media video wisata bahari dalam kanal *youtube TRANS7 OFFICIAL* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Untuk guru

Guru dapat memberikan penilaian tentang apa yang mempengaruhi lemahnya siswa dalam menulis teks deskripsi melalui video bahari dalam kanal *youtube TRANS7 OFFICIAL*

2. Untuk siswa

Siswa semakin aktif dalam pembelajaran sehingga mampu meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan media video wisata bahari dalam kanal *youtube TRANS7 OFFICIAL*

3. Untuk sekolah

Untuk menambah media pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga nantinya sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks deskripsi

4. Untuk peneliti

Untuk melihat penyebab kerendahan siswa dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan media video wisata bahari dalam kanal *youtube TRANS7 OFFICIAL*.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan pertimbangan berbagai hal dari penulis, baik dari segi waktu, ilmu, dan biaya, maka penelitian ini dibatasi permasalahan terkait judul “Pengaruh Penerapan Media Video Wisata Bahari Dalam kanal *youtube TRANS7 OFFICIAL* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTs Sunan Drajat Sugihwaras Lamongan” sebagai berikut:

1. Pengaruh penerapan media video wisata bahari dalam kanal *youtube TRANS7 OFFICIAL* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Sunan Drajat Sugihwaras Lamongan
2. Kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Sunan Drajat Sugihwaras Lamongan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan secara tertulis
3. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Sunan Drajat Sugihwaras Lamongan yang memiliki tiga kelas, masing-masing memiliki jumlah siswa 20

4. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A (kelas eksperimen) dan kelas VII B (kelas kontrol).

1.6 Definsi Istilah

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang ide, pikiran, perasaan, dan kemampuan siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan mudah.

2. Audio Visual (Video)

Media audio visual (video) adalah kelompok media yang yang dapat didengarkan dan dilihat dengan indra pengelihatan (mata).

3. Menulis

Keterampilan menulis adalah salah satu komponen dari keterampilan berbahasa. Keterampilan menulis adalah suatu keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya dalam lingkungan pendidikan, namun juga penting dalam lingkungan masyarakat. Siswa dapat mengekspresikan ide, pendapat, pemikiran, atau perasaan yang dimiliki dalam keterampilan menulis. Selain itu, siswa juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan kreativitas dalam keterampilan menulis.

4. Teks Deskripsi

Teks deskripsi adalah sebuah paragraf yang gagasan utamanya digambarkan secara jelas sesuai dengan objeknya, tempat atau peristiwa yang sedang menjadi topik kepada pembaca, sehingga pembaca seolah-olah merasakan secara

langsung apa yang sedang diungkapkan dalam teks. Teks deskripsi merupakan salah satu teks yang harus dikuasai oleh siswa.